

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat, menganalisa, dan membandingkan hasil prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Springate* untuk melihat metode prediksi kebangkrutan yang paling tepat dan sesuai untuk digunakan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode *purposive sampling* dari total populasi sebanyak 40 perusahaan diambil 20 perusahaan sebagai sampel dengan total data sampel sebanyak 60 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa berdasarkan rasio-rasio keuang yang menjadi standar penilaian dalam penentuan hasil prediksi. Penelitian ini membandingkan *score* dari empat metode prediksi kebangkrutan kemudian menganalisa dan menentukan metode prediksi kebangkrutan terbaik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode prediksi kebangkrutan *Zmijewski* menjadi metode yang paling tepat dan akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dengan tingkat akurasi sebesar 96.67% dan tingkat kesalahan prediksi *type II* sebesar 3.33%, disusul metode *Grover* dengan tingkat akurasi sebesar 85.00% dan tingkat kesalahan prediksi *type II* sebesar 15.00%, Metode *Altman* dengan tingkat akurasi sebesar 73.33% dan tingkat kesalahan prediksi *type II* sebesar 26.67%, dan Metode *Springate* dengan tingkat akurasi sebesar 28.33% dan tingkat kesalahan prediksi *type II* sebesar 71.67% dengan tingkat kesalahan *type I* sebesar 0% untuk semua metode prediksi kebangkrutan.

**Kata Kunci** : Prediksi Kebangkrutan, Metode *Altman*, Metode *Zmijewski*, Metode *Grover*, Metode *Springate*.

## ABSTRACT

*The goal of this research was to examine, analyze, and compare the results of bankruptcy predictions using the Altman, Zmijewski, Grover, and Springate methods in order to determine which bankruptcy prediction methods are most appropriate and suitable for use in Indonesian companies in the hotel, restaurant, and tourism sub-sector. This is a quantitative descriptive study that uses data from financial reports or corporate annual reports that have been published on the Indonesia Stock Exchange. Using the purposive sampling method, 20 companies were chosen as samples from a total population of 40, for a total sample data of 60. The data analysis technique used is financial ratio analysis, which is the gold standard for determining forecast results. This study compares the scores of four different bankruptcy prediction algorithms, then examines and determines which one is the best. According to the findings of this study, the Zmijewski bankruptcy prediction method is the most precise and accurate method for predicting the bankruptcy of enterprises in the hotel, restaurant, and tourism sub-sector with an accuracy rate of 96.67% and a type II prediction error rate of 3.33%, followed by the Grover method with a an accuracy of 85.00% and a prediction error rate of type II of 15.00%, the Altman Method with an accuracy rate of 73.33% and a type II prediction error rate of 26.67%, and the Springate Method with an accuracy rate of 28.33% and a type II prediction error rate of 71.67% with a type I error rate of 0% for all bankruptcy prediction methods.*

**Keywords :** *Prediction of Bankruptcy, Altman Method, Zmijewski Method, Grover Method, Springate Method.*